



Optimalisasi Kinerja Distribusi Alfamart Melalui Evaluasi Manajemen Logistik

Muhammad Fahlevi Medya Candra Putra¹, Muhammad Tohir², Andri Primadi³

¹Insitut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia, levig072@gmail.com

²Insitut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

³Insitut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia

Corresponding Author: levig072@gmail.com¹

Abstract: *Analysis of the Impact of Logistics Management Evaluation in Managing Goods Delivery on the Performance of Goods Distribution to Alfamart at PT. Midi Utama Indonesia Tbk. aims to determine the effect of logistics management evaluation on the performance of goods distribution to Alfamart outlets in that branch. This research uses quantitative methods with an associative approach to measure the correlation between logistics management evaluation and goods distribution performance at PT. Sumber Alfaria Trijaya TBK Cikokol Branch, Tangerang City. The research involved 274 warehouse employees, with samples taken randomly. Linear regression analysis shows a positive relationship between logistics management evaluation variables (X) and goods distribution performance (Y), with the linear regression equation $Y = 10.339 + 0.651X$. This shows that the higher the logistics management evaluation value (X), the higher the goods distribution performance (Y) at PT. Midi Utama Indonesia Tbk.*

Keywords: *Logistics Management; Delivery of goods; Distribution Performance*

Abstrak: Analisis Dampak Evaluasi Manajemen Logistik dalam Mengelola Pengiriman Barang terhadap Kinerja Distribusi Barang ke Alfamart di PT. Midi Utama Indonesia Tbk Bertujuan untuk mengungkap sejauh mana evaluasi manajemen logistik memengaruhi kinerja distribusi barang ke gerai Alfamart di cabang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengeksplorasi hubungan antara evaluasi manajemen logistik dan kinerja distribusi barang di PT. Midi Utama Indonesia. Penelitian melibatkan 274 Karyawan bagian gudang, dengan sampel yang diambil secara acak. Analisis regresi linear menunjukkan hubungan positif antara variabel evaluasi manajemen logistik (X) dan kinerja distribusi barang (Y), dengan persamaan regresi linear $Y = 10,339 + 0,651X$. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai evaluasi manajemen logistik (X), semakin tinggi pula kinerja distribusi barang (Y) di PT. Midi Utama Indonesia.

Kata kunci: Manajemen Logistik; Pengiriman Barang; Kinerja Distribusi

PENDAHULUAN

Dalam dunia ritel yang semakin kompetitif, efisiensi dalam distribusi barang menjadi kunci utama keberhasilan operasional. Salah satu pemain utama di industri ritel Indonesia, Alfamart, terus berupaya untuk mengoptimalkan kinerja distribusinya guna memastikan kepuasan pelanggan dan mempertahankan daya saing di pasar. Optimalisasi kinerja distribusi ini sangat bergantung pada sistem manajemen logistik yang efektif dan terintegrasi. Manajemen logistik yang efisien tidak hanya mempengaruhi kecepatan dan akurasi pengiriman barang, tetapi juga berdampak pada biaya operasional dan kepuasan pelanggan. Evaluasi manajemen logistik menjadi langkah krusial dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam sistem distribusi yang ada. Dengan mengevaluasi aspek-aspek kunci seperti alur kerja, teknologi yang digunakan, dan metode penyimpanan, Alfamart dapat melakukan penyesuaian strategis untuk meningkatkan kinerja distribusi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana evaluasi manajemen logistik dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kinerja distribusi barang di Alfamart. Dengan fokus pada teknik-teknik evaluasi terbaru dan penerapan praktik logistik yang terbaik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga untuk menyempurnakan proses distribusi, mengurangi biaya, dan akhirnya meningkatkan kepuasan pelanggan di seluruh jaringan gerai Alfamart (Alma, 2003).

Maksud Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami dampak evaluasi manajemen logistik terhadap kinerja distribusi barang ke Alfamart.

Fungsi Penelitian

Fungsi bagi perusahaan

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dan masukan kepada PT. Midi Utama Indonesia Tbk agar dapat mengimplementasikan dan mengevaluasi manajemen logistik untuk perkembangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja distribusi barang guna memperkuat keunggulan bersaing perusahaan.

Fungsi bagi penulis

Penelitian ini akan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca, membantu dalam mengembangkan wawasan serta memberikan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penelitian secara mandiri. Selain itu, penelitian ini juga menjadi media pembandingan antara manajemen logistik secara teoritis dan aplikasinya di lapangan.

Manajemen Logistik

Manajemen logistik adalah suatu pendekatan terintegrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal hingga titik konsumsi (Siahaya, 2013). Manajemen logistik adalah suatu pendekatan terintegrasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian aliran barang, informasi, dan sumber daya dari titik asal hingga titik konsumsi (Martono, 2015). Secara konseptual, manajemen logistik mencakup serangkaian kegiatan yang melibatkan pengorganisasian dan koordinasi proses pengadaan, penyimpanan, distribusi, serta pengembalian barang. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk dan layanan tersedia pada waktu yang tepat, dengan biaya yang efisien, dan dalam kondisi yang memadai. Manajemen logistik tidak hanya fokus pada operasional fisik, tetapi juga melibatkan aspek strategis seperti pengelolaan rantai pasok, teknologi informasi, dan hubungan dengan pemasok serta pelanggan. Dengan mengoptimalkan semua elemen ini, manajemen logistik bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan serta Perusahaan.

Kinerja Distribusi

Cakupan kinerja distribusi mencakup berbagai aspek penting yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam proses pengiriman barang dari pemasok ke konsumen akhir. Ini melibatkan sejumlah faktor seperti kecepatan pengiriman, akurasi pengiriman, biaya distribusi, serta tingkat kepuasan pelanggan. Kecepatan pengiriman mencerminkan seberapa cepat barang sampai ke tangan pelanggan setelah pemesanan dilakukan, sementara akurasi pengiriman menilai ketepatan dalam memenuhi pesanan sesuai dengan spesifikasi yang diminta (Martono, 2015).

Biaya distribusi meliputi semua pengeluaran yang terkait dengan proses pengiriman, termasuk biaya transportasi, penyimpanan, dan penanganan. Selain itu, kinerja distribusi juga mencakup evaluasi layanan pelanggan, yang mencakup bagaimana perusahaan menangani keluhan, pengembalian barang, dan komunikasi dengan pelanggan. Dengan mengoptimalkan semua aspek ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan akhirnya memperbaiki pengalaman pelanggan secara keseluruhan (Harsasi, 2016).

Faktor – Faktor yang Menentukan Keberhasilan Profesional di Bidang Distribusi dan Logistik

Keberhasilan profesional di bidang distribusi dan logistik dipengaruhi oleh berbagai faktor kunci yang saling terkait. Pertama, pemahaman mendalam tentang manajemen rantai pasok dan kemampuan untuk mengelola aliran barang dengan efisien sangat penting. Ini termasuk keterampilan dalam merencanakan dan mengoordinasikan proses distribusi, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin timbul. Kedua, keahlian dalam teknologi informasi dan sistem manajemen logistik modern memainkan peran krusial, karena teknologi dapat meningkatkan visibilitas, akurasi, dan kecepatan dalam proses distribusi. Ketiga, kemampuan komunikasi dan negosiasi yang efektif dengan pemasok, pelanggan, dan pihak terkait lainnya membantu memastikan kolaborasi yang baik dan pemecahan masalah secara cepat. Keempat, keterampilan analitis dan pengambilan keputusan yang berbasis data membantu dalam mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Terakhir, fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan pasar dan tantangan operasional juga merupakan faktor penting untuk mencapai kesuksesan profesional di bidang ini. (Kodrat, 2009).

METODE

Teknik Alat dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik dan pengumpulan data adalah aspek fundamental dalam penelitian yang memastikan validitas dan keandalan informasi yang diperoleh. Teknik ini melibatkan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang relevan dan akurat, seperti survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Survei sering digunakan untuk mendapatkan pandangan luas dari banyak responden melalui kuesioner terstruktur, sementara wawancara mendalam memungkinkan eksplorasi yang lebih mendetail mengenai pandangan dan pengalaman individu. Observasi langsung dapat memberikan wawasan tentang praktik dan perilaku yang tidak selalu tertangkap dalam data tertulis. Selain itu, analisis dokumen melibatkan penelaahan materi yang sudah ada, seperti laporan atau catatan, untuk mendapatkan data sekunder. Setiap teknik memiliki kelebihan dan keterbatasan, dan seringkali kombinasi dari beberapa metode digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penggunaan teknik yang tepat dan metode pengumpulan data yang sistematis adalah kunci untuk menghasilkan temuan yang kredibel dan berguna dalam pengambilan keputusan dan pengembangan strategi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah krusial dalam mengolah informasi yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan wawasan yang berarti. Berbagai metode analisis digunakan bergantung pada jenis data dan tujuan penelitian, termasuk analisis statistik, analisis kualitatif, dan analisis data besar. Analisis statistik, seperti regresi dan uji hipotesis, digunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan perbedaan dalam data kuantitatif. Sementara itu, analisis kualitatif, seperti coding dan tematik, memfokuskan pada pemahaman mendalam dari data kualitatif yang bersifat deskriptif dan naratif. Untuk data yang besar dan kompleks, teknik analisis data besar, termasuk machine learning dan data mining, digunakan untuk menemukan pola tersembunyi dan tren yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan strategis. Teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan data secara efektif, membuat prediksi, dan mengembangkan rekomendasi berbasis bukti yang dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi dalam berbagai konteks. Penggunaan teknik analisis yang tepat memastikan bahwa data tidak hanya dikelola dengan baik tetapi juga diubah menjadi informasi yang berharga dan actionable (Tony, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah semua data primer berupa kuesioner terkumpul, peneliti melakukan konversi data dari bentuk kualitatif (pernyataan) menjadi bentuk kuantitatif (angka) untuk memungkinkan analisis statistik.

Deskripsi Data

Setelah kuesioner terkumpul, peneliti mengubah data dari bentuk kualitatif (pernyataan) menjadi bentuk kuantitatif (angka) agar dapat dianalisis secara statistic

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa karakteristik data dari kedua variabel penelitian memenuhi syarat analisis jika data tersebut dinyatakan valid dan reliabel (Hadi, 2009). Pada tahap pengujian validitas, data dasar penelitian terbukti valid. Demikian juga, pada pengujian reliabilitas, data antara variabel evaluasi manajemen logistik dan variabel kinerja distribusi barang menunjukkan keandalan. Selain itu, uji analisis regresi linear digunakan untuk menentukan hubungan linear antara kedua variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai linearitas antara variabel mutu produk dan variabel volume penjualan mengindikasikan adanya hubungan linear antara kedua variabel tersebut (Raymond Mcleod, 2009).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi manajemen logistik berperan penting dalam optimalisasi kinerja distribusi di Alfamart. Melalui analisis mendalam terhadap berbagai aspek manajemen logistik, seperti perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan distribusi, ditemukan bahwa adanya perbaikan pada proses ini secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya distribusi. Evaluasi yang sistematis memungkinkan identifikasi titik-titik lemah dalam rantai distribusi, sehingga perusahaan dapat melakukan perbaikan yang tepat dan strategis untuk meningkatkan kinerja keseluruhan.
2. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa penerapan teknologi informasi dan sistem manajemen logistik yang canggih berkontribusi besar terhadap peningkatan kinerja distribusi. Integrasi sistem ini membantu dalam pelacakan barang secara real-time, pengelolaan inventaris yang lebih akurat, dan perbaikan dalam pengambilan keputusan. Teknologi ini memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antara berbagai pihak dalam

rantai pasok, sehingga mempercepat proses distribusi dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

3. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen logistik untuk mencapai kinerja distribusi yang optimal. Dengan terus memantau dan mengevaluasi berbagai proses logistik, serta mengadopsi teknologi terbaru, Alfamart dapat memastikan bahwa distribusi barang dilakukan secara efisien dan efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan di pasar ritel yang semakin kompetitif.

Saran

1. Disarankan bahwa meskipun hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sempurna, penelitian ini tetap dapat dijadikan referensi bagi PT Midi Utama Indonesia sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan manajemen distribusi barang di seluruh gerai yang berada di wilayah kerja PT Midi Utama Indonesia Tbk.
2. Disarankan untuk memperbaiki sistem informasi agar pengendalian barang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat
3. Disarankan untuk diadakan penelitian lebih lanjut pada variabel epsilon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2003). Manajemen Pemasaran Jasa dan Pemasaran Jasa. *CV Alfabeta*.
- Assauri, S. (2008). Manajemen Produksi dan Operasi. *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Hadi, L. D. (2009). Manajemen Logistik. *Bumi Askara*.
- Harsasi, A. J. (2016). Manajemen Rantai Pasokan. *Universitas Terbuka*.
- Kodrat, D. S. (2009). Manajemen Distribusi Old Distribution Channel and Postmo Distribution Channel Approach. . *Graha Ilmu*.
- Martono, R. (2015). Manajemen Logistik Terintegrasi. *PT. Ufuk Publishing House*.
- Raymond Mcleod, J. G. (2009). Sistem Informasi Manajemen. . *Salemba*.
- Siahaya, W. (2013). Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management. *In Media*.
- Tony, W. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek. *Graha Ilmu*.
- Umar, H. (2003). Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. *PT. Gramedia Pustaka*.

